

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Pendekatan kualitatif ini menggunakan wawancara, pengamatan dan lain sebagainya untuk mendapatkan data-data yang harus didapatkan untuk penelitian.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan semua data dan kejadian subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskriptif secara garis besar itu merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, jadwal dengan penyusunan secara akurat. peneliti menggunakan jenis penelitian studi multi situs yang mana

¹ Andi Prasatowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.22

penggunaan metode ini karena sebuah inkuiri yang secara empiris menginvestigasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana pelaksana pengumpul data analisis data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. hal tersebut sangat diperlukan karena keabsahan data nantinya akan diserahkan pada subjek penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya dan benar sesuai dengan persepsi atau pandangan subjek. sehingga Nasution dalam bukunya Sugiono menjelaskan peneliti adalah segalanya dari keseluruhan penelitian yang kemudian disebut sebagai instrumen kunci.²

Penelitian merupakan instrumen penelitian utama yang mana harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah manusia atau peneliti. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen selama pengumpulan data dari subjek penelitian di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.223

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrumen, konsekuensi psikologis bagi peneliti untuk memasuki latar yang memiliki, nilai, aturan, dan budaya yang harus dipahami dan dipelajari oleh peneliti. Peneliti juga berperan sebagai penganut partisipatif atau penganut berperan serta agar peneliti dapat mengetahui subjek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan itu benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara penelitian dengan subjek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan yang terletak di Jl. Raya Karangkedawang No.2 Kedawang Karangkedawang Kec. Sooko Mojokerto Jawa Timur 61361. Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan berada di tempat yang strategis karena berada di tengah-tengah desa yang banyak masyarakatnya, sehingga menjadi sekolah yang diminati banyak masyarakat dan sekolah MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto termasuk sekolah yang maju di antara sekolah lainnya di sekitar desa. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena sekolah tersebut mengedepankan pengembangan anak, bisa dibilang guru di sekolah tersebut juga mempunyai pemikiran untuk mengembangkan pemikiran siswa dengan berbagai cara yang dilakukannya.

D. Sumber Data

Data-data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi data primer dan sekunder

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu dan perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara di pihak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto yaitu hasil pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau diperoleh tidak langsung melalui media atau perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).³ Pada umumnya data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, bahan rujukan serta segala aktivitas yang ada di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto untuk memberikan gambaran nyata tentang aspek dan objek yang diteliti.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.88

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.⁴

1. Observasi partisipan
 - a. Peneliti menetapkan terlebih dahulu apa saja yang ingin diobservasi atau diamati. Hal yang diamati pada penelitian ini adalah strategi guru untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa pada pembelajaran tematik kelas 1 sehingga yang diamati atau diobservasi adalah guru kelas, siswa, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shiblyan Karangkedawang Mojokerto.
 - b. Peneliti mencari data dengan mendatangi secara langsung ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shiblyan Karangkedawang Mojokerto, kemudian peneliti melakukan pengamatan pada kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di MI Hidayatur Rohim Genuk Watu Mojokerto. Dengan demikian peneliti mengetahui

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo), hal.52

cara untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa. observasi atau pengamatan ini dilakukan selama jam sekolah secara daring.

- c. Peneliti mencatat aktivitas atau kegiatan di sekolah sehingga strategi guru dalam meningkatkan kreativitas berpikir siswa bisa terlihat.

2. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur. Wawancara ini bertujuan untuk mengemukakan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara adalah guru kelas diminta menceritakan kreativitas siswa dikelasnya. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru untuk meningkatkan kreativitas siswa di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto.

Peneliti menyimak dengan seksama dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh guru kelas. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci dan wawancara ini dilakukan kepada guru kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari naskah-naskah kearsipan, data gambar/foto ataupun blue print dan lain sebagainya. Dokumentasi dilakukan saat pembelajaran di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto.

F. Analisis Data

a) Reduksi Data

Peneliti merangkum semua data yang diperoleh dari hasil observasi/pengamatan, hasil wawancara kepada guru (tentang strategi guru untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa), hasil dokumentasi (foto-foto peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran) dan hasil tanya jawab peneliti kepada siswa mengenai strategi guru untuk meningkatkan kreativitas siswa.

b) Display Data

Peneliti men-diplay data tersebut melalui reduksi data hasil observasi/pengamatan peneliti pada saat jam sekolah berlangsung, kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada guru mengenai strategi guru untuk peningkatan kreativitas siswa dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari dokumentasi, dengan demikian, peneliti bisa menjelaskan atau menjabarkan hasil penelitiannya.

c) Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak. Seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi dan member check.

a. Triangulasi

Triangulasi melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau prespektif dari berbagai segi, sehingga lebih kredibel dan akurat. Triangulasi sangat penting dalam riset kualitatif, agar kesimpulan penelitiannya dapat sungguh valid, akurat, dan dipercaya.⁵ Data yang diperoleh melalui observasi, kemudian dicek dengan hasil data wawancara kepada guru kelas, dan cek lagi dengan hasil analisis dokumentasi.

b. Member Check

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.⁶ Peneliti mengecek data kepada kepala sekolah, tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh guru.

H. Tahap-tahap Penelitian

Empat tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan masalah

⁵ Paul Suparno, *Riset Tindakan untuk Pendidik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal.71

⁶ Dewa Putu Yudhi Ardiana dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan kita Menulis, 2021), hal.53

Pemilihan masalah ini dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk mencari dan memilih masalah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian.

2. Memformulasikan rancangan penelitian

Memformulasikan rancangan penelitian diwujudkan dalam kegiatan untuk menyusun proposal penelitian yang berisi Konteks Penelitian, Tujuan Penelitian, Pustaka/Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian yang didalamnya berisi tentang Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian, yang selanjutnya Sistematis Pembahasan, dan Daftar Kepustakaan Sementara.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah menyusun proposal penelitian. dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Analisis data

Semua data berhasil didapatkan saat pengumpulan data kemudian dilakukan analisis. Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian, peneliti melakukan analisis data dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut moleong dalam melakukan penelitian kualitatif adalah empat tahapan yang harus dilalui yaitu tahap analisis dan tahap laporan. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan

Melalui kegiatan menyusun proposal penelitian menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Analisis data

Meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.

Agar penelitian ini berjalan dengan sistematis dan lebih memudahkan serta menghemat waktu, maka peneliti membuat tahapan penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan tema penelitian. Bagi peneliti tema penelitian adalah kunci utama untuk melakukan penelitian, selain itu tema penelitian akan mempermudah peneliti untuk menentukan judul dan juga menentukan lokasi penelitian yang mana data akan diperoleh

Setelah itu penentuan judul dan lokasi penelitian. jadwal dan lokasi penelitian ini saling terkait mengingat peneliti juga mencantumkan lokasi penelitian dalam judul. Lokasi penelitian ditentukan dengan melakukan survei pendahuluan, yaitu untuk menentukan lokasi penelitian yang tepat dan sesuai dengan tema penelitian yang diambil.

b. Tahap pelaksanaan

1. Pencarian data

Setelah surat penelitian masuk dan disetujui oleh pihak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto, peneliti langsung melakukan penelitian yaitu mencari data terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. akan tetapi sebelum terjun ke lapangan penelitian membuat transkrip wawancara yang sesuai dengan pokok permasalahan.

2. Mengkaji kembali data-data yang dihasilkan

Setelah mendapatkan data terkait dengan fokus permasalahan, peneliti tidak langsung memasukkan data mentah tersebut. Akan tetapi peneliti melakukan kajian umum terhadap data-data yang sudah dihasilkan, yaitu mana data yang paling sesuai dengan fokus penelitian dan teruji validitasnya.

3. Tahap analisis data

Data yang sudah terkumpul dan telah direduksi, maka akan dilakukan analisis data. analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berpikir induktif yaitu berangkat dari faktor-faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan kongkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum. Selain itu dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan